

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian memiliki inti sebagai sebuah proses ilmiah berpikir untuk memperoleh data melalui suatu urutan tertentu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah mengenai fenomena empiris yakni proses *Knowledge creation* pada sebuah perpustakaan independen sehingga dalam melaksanakan penelitiannya, penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Dalam rangka memahami konteks fenomena empiris yang saling bersinggungan dan berkaitan tanpa menunjukkan batasan yang tegas, maka diperlukan penelitian dengan sumber yang beragam untuk dimanfaatkan dalam menyajikan hasil penelitian mengenai suatu fenomena (Yin, 2022, hlm. 18).

Berdasarkan judul yang telah dipaparkan, maka peneliti berfokus untuk memaparkan data melalui berbagai metode penelitian ilmiah seperti mencari, menggambarkan, mendeskripsikan, kemudian menganalisis kegiatan praktik *Knowledge creation* di The Room 19 sebagai perpustakaan independen. Studi tentang bagaimana seseorang berinteraksi sosial untuk menciptakan pengetahuan ini diperoleh dari pengamatan dan kondisi lapangan secara langsung.

Peneliti menggunakan desain studi kasus tunggal untuk menguji, memastikan, mengubah, atau mengembangkan teori yang ada terkait kasus yang unik dan penting untuk diteliti. Pengujian dan pengembangan suatu teori ini ditujukan untuk melihat apakah proposisi tersebut sudah benar, ataukah ada beberapa proposisi tambahan dan lainnya yang lebih relevan dengan kondisi di lapangan (Yin, 2022, hlm. 47).

3.2 Informan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang memiliki peran dan/atau berkontribusi langsung pada kegiatan yang ada di The Room 19. Informan berjumlah 6 orang dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian

Inisial Nama	Peran Informan	Asal	Keterangan
RH	Pendiri dan kepala pengelola	<i>Executive Director</i> The Room 19	Informan ke-1
NL	Inisiator, tokoh yang mendalami dan terlibat langsung	<i>Librarian Development</i> The Room 19	<i>Key Informant</i>
KA	Tokoh lokal yang sesekali interaksi (lebih dari satu kali terlibat langsung sebagai fasilitator)	Salman Reading Corner	Informan ke-2
CA	Tokoh lokal yang sesekali interaksi (lebih dari satu kali terlibat langsung sebagai fasilitator)	<i>The Tale Thinkers</i>	Informan ke-3
CC	Pengunjung rutin dan pernah terlibat langsung	Pemustaka	Informan ke-4
R	Pengunjung rutin dan pernah terlibat langsung	Pemustaka	Informan ke-5

Sumber : Data Peneliti (2025)

Melalui teknik *purposive sampling* sesuai dengan tujuan dan topik penelitian, maka peneliti menentukan beberapa kriteria tersebut sebagai

sumber informasi yang perlu diperoleh. Peneliti menentukan beberapa unit informan tersebut untuk dianalisis berdasarkan kebutuhan yang menganggap bahwa informan tersebut dapat memenuhi kebutuhan data penelitian.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada The Room 19 yang berlokasi di lantai 2 Jalan Dipatiukur No. 66 C, Kota Bandung. Perpustakaan ini dijadikan sebagai tempat penelitian karena memiliki inovasi yang unik dan terbilang cukup baru di Kota Bandung yakni menyediakan sebuah ruangan bagi pengunjung bisa melakukan aktivitas produktif dan juga menyenangkan.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Peneliti harus menguasai keseluruhan tahapan dan rangkaian dari awal mula penyusunan penelitian sampai selesai, termasuk pada metode penelitian, sampai kepada penguasaan wawasan dalam memasuki objek yang ditelitinya. Atas dasar pernyataan tersebut, maka peneliti membutuhkan rancangan persiapan sebelum benar-benar terjun ke lapangan untuk meneliti. Beberapa persiapan yang dilakukan adalah menetapkan referensi atau teori yang akan diadaptasi sebagai acuan dalam menjawab rumusan masalah yang tentunya sesuai dengan pembahasan dan subjek penelitian.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data tersebut, pada bagian ini akan membahas langkah-langkah yang ditempuh peneliti. Terdapat berbagai macam metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Peneliti akan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

a. Wawancara Mendalam

Dalam pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian, maka salah satu esensi dari pengumpulan data studi kasus adalah wawancara atau *interview*. Peneliti telah mengetahui dengan pasti dan jelas bahwa data yang dibutuhkan bersumber dari informan siapa dan memiliki

peran seperti apa.

Dalam pendekatan pengumpulan datanya, wawancara akan dilaksanakan secara terbuka atau *open ended*. Pendekatan dalam wawancara *open ended* ini ditujukan untuk mengetahui informasi spesifik berdasarkan dari setiap jawaban yang diberikan partisipan. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk bisa mengendalikan alur dari pertanyaan yang akan diperoleh, sehingga alur wawancara akan fleksibel dan dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para informan (Creswell, 2018, hlm. 254). Tipe wawancara *open ended* seperti ini bahkan bisa menyoroti dan mengemukakan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian, sampai memberi akses untuk mendapatkan data dari dokumen tersebut (Yin, 2022, hlm.109).

Selanjutnya, peneliti merumuskan pedoman wawancara untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun indikator dalam menyusun instrumen wawancara diantaranya :

1. Menyusun rancangan penelitian

Data yang diperoleh dari instrumen wawancara akan digunakan untuk merumuskan *Model Knowledge creation* di The Room 19 *Independent Library*.

2. Melakukan identifikasi indikator penelitian

Indikator utama yang digunakan dalam penelitian mengacu pada model *Ba* serta teori perpustakaan cerdas milik (Schöpfel, 2018). Berikut ini tabel indikator yang digunakan pada penelitian ini

Tabel 3. 2 Tabel Kisi-Kisi Indikator Penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Indikator	Aspek	Pertanyaan penelitian	Teknik Pengumpulan Data		
					W	O	SD
1.	Mengetahui proses <i>Knowledge creation</i> berlangsung di The Room 19 melalui aspek <i>Originating</i> dalam mendorong inovasi	Keterlibatan dan interaksi sosial dan emosional	Ekspresi dan kualitas interaksi	• Bagaimana proses Individu bisa sampai memutuskan untuk mengikuti program The Room 19? • Bagaimana individu berbagi perasaan, pengalaman dan pikiran selama mengikuti program yang	✓	✓	✓

No.	Tujuan Penelitian	Indikator	Aspek	Pertanyaan penelitian	Teknik Pengumpulan Data		
					W	O	SD
diselenggarakan The Room 19?							
		Lingkungan yang mendukung pertukaran ide	Desain ruang, kenyamanan, fasilitas yang mendukung	Bagaimana ruangan mendukung terjadinya pertukaran pengetahuan?	✓	✓	
		Kreativitas dan ide yang spontan	Munculnya inovasi dari interaksi sosial yang terjadi	Bagaimana ekspresi ataupun suasana <i>sharing session</i> memberikan masukan atau <i>input</i> inovasi dalam penyelenggaraan program The Room 19?		✓	

No.	Tujuan Penelitian	Indikator	Aspek	Pertanyaan penelitian	Teknik Pengumpulan Data		
					W	O	SD
2.	Mengetahui proses <i>Knowledge creation</i> berlangsung di The Room 19 melalui aspek <i>Interacting</i> dalam mendorong inovasi	Proses dialog dan diskusi	• Terjadinya interaksi berupa diskusi • Kualitas diskusi yang terjadi	• Frekuensi diskusi kelompok (rapat, brainstorming)? • Penggunaan alat bantu media apa dalam menafsirkan pengetahuan?	✓	✓	✓
		Adanya penggunaan metafora atau analogi	• Keterlibatan peserta dalam artikulasi dialog	Apakah dalam dialog peserta menggunakan metafora, analogi, dan/atau mengenalkan sebuah konsep?		✓	

No.	Tujuan Penelitian	Indikator	Aspek	Pertanyaan penelitian	Teknik Pengumpulan Data		
					W	O	SD
			Keaktifan moderator dalam acara				
3.	Mengetahui proses <i>Knowledge creation</i> berlangsung di The Room 19 melalui aspek <i>Cyber</i> dalam mendorong inovasi	Adanya pengetahuan produk	- Dokumentasi hasil diskusi - Penggunaan alat-alat kolaborasi (<i>Google Docs, Google Slides</i>)	- Bagaimana merancang untuk diskusi didokumentasikan? - Apakah alat untuk mendukung proses terjadinya pertukaran pengetahuan ini mendukung dalam	✓		✓

No.	Tujuan Penelitian	Indikator	Aspek	Pertanyaan penelitian	Teknik Pengumpulan Data		
					W	O	SD
				pemahaman yang lebih dalam?			
		Hasil interaksi kolaboratif dalam bentuk media sosial	- Adanya dokumentasi hasil diskusi - Meningkatnya pemahaman tentang suatu konteks	- Penggunaan media digital untuk menyebarkan pengetahuan? <i>Engagement</i> (interaksi) media sosial yang diperoleh dari penyebaran pengetahuan?	✓	✓	✓

No.	Tujuan Penelitian	Indikator	Aspek	Pertanyaan penelitian	Teknik Pengumpulan Data		
					W	O	SD
4.	Mengetahui proses <i>Knowledge creation</i> berlangsung di The Room 19 melalui aspek <i>Excersing</i> dalam mendorong inovasi	Adanya metode <i>learning by Doing</i>	- Frekuensi dilaksanakan nya program perpustakaan - Kesempatan untuk mengaplikasi kan pengetahuan	- Frekuensi adanya program perpustakaan? - Bagaimana The Room 19 memberikan ruang untuk peserta mengkonversi pengetahuan <i>explicit</i> menjadi <i>tacit</i>?	✓	✓	

No.	Tujuan Penelitian	Indikator	Aspek	Pertanyaan penelitian	Teknik Pengumpulan Data		
					W	O	SD
		Adanya <i>survey</i> atau <i>testimoni</i> peserta program perpustakaan	- Refleksi hasil interaksi, diskusi, dan/atau hasil transfer pengetahuan - Disediakannya formulir untuk memberikan umpan balik	- Perubahan perilaku ketika memahami suatu konteks ? - Catatan pemustaka atau peserta program acara selama program berlangsung - Postingan media sosial setelah dilaksanakannya program		✓	✓

No.	Tujuan Penelitian	Indikator	Aspek	Pertanyaan penelitian	Teknik Pengumpulan Data		
					W	O	SD
		<i>Input</i> inovasi ke perpustakaan	Pemberian umpan balik	- Bagaimana testimoni peserta program perpustakaan? - Bagaimana proses konversi <i>internalization</i> memberikan masukkan atau <i>input</i> inovasi dalam penyelenggaraan program The Room 19?	✓		✓

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

W= Wawancara; O = Observasi; SD = Studi Dokumentasi

3. Menelaah kajian pustaka

Selanjutnya peneliti melakukan telaah pada kajian pustaka untuk menggali dan mengumpulkan informasi mengenai proses *knowledge creation* yang mendukung inovasi-inovasi di berbagai perpustakaan, sehingga mencapai salah satu konsep yakni *Library as a Place* dengan maksud membuat The Room 19 sebagai ruang untuk berdiskusi, berbagi pengetahuan dan pengalaman antar komunitas dan individu.

4. Menyusun daftar pertanyaan

Peneliti menyusun item-item pertanyaan sebagai bentuk pengembangan dari tabel 3.2 kisi-kisi indikator penelitian yang sebelumnya telah dibuat.

5. Mencetak instrumen

Instrumen yang telah disusun berdasarkan indikator penelitian yang telah disusun sebelumnya, peneliti mencetak instrumen sebagai pedoman alat bantu peneliti dalam melakukan penelitian. Pedoman wawancara ini dirancang dan disusun sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang akan diteliti. Pedoman wawancara ada pada Gambar 3.1.

6. Memvalidasi data (triangulasi)

Setelah peneliti memperoleh dan mengolah data, tahapan selanjutnya peneliti memberikan hasil olahan data untuk divalidasi keabsahan data dan jenuhnya data oleh ahli.

Berikut ini adalah pedoman wawancara yang sudah disusun:

Pedoman Wawancara	
Lokasi : The Room 19	
Tujuan : Mengumpulak data dan informasi berkaitan dengan proses penciptaan pengetahuan dalam lingkup organisasi di perpustakaan independen.	
A. Identitas Informan	
Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Jabatan	:
B. Pelaksanaan Wawancara	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. Fokus Pertanyaan :	
1.	

Gambar 3. 1 Format Pedoman Observasi Penelitian
Sumber: Konstruksi Peneliti (2025)

b. Observasi

Murdiyanto (2020, hlm.54) menyatakan bahwa tujuan dari observasi adalah untuk bisa mendeskripsikan perilaku dari objek serta bisa memahami dan mengetahui secara mendalam dari suatu kejadian. Berdasarkan pada indikator penelitian yang sudah ditentukan, perilaku maupun interaksi antar fasilitator program dengan peserta atau pemustaka perlu diamati secara langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan maupun dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, maka bentuk observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi.

PEDOMAN OBSERVASI				
A. Fokus Observasi :				
B. Pelaksanaan				
Hari/Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
C. Petunjuk Pengisian				
1. Tandai dengan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan kondisi lapangan				
2. Berikan keterangan yang perlu dicatat pada kolom yang telah disediakan.				
No.	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1				
2				
3				

Gambar 3. 2 Format Pedoman Observasi Penelitian
Sumber: Konstruksi Peneliti, (2025)

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai salah satu sumber data yang dapat mendukung dan membantu peneliti untuk lebih memahami dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Peneliti akan memperoleh bahasa dan kata-kata tekstual dari partisipan (Creswell, 2016, hlm. 256). Lebih lanjut Murdiyanto (2020) menjelaskan bahwa fakta dan data yang penting yang terjadi di waktu silam dapat tersimpan dan terekam dengan baik dalam bentuk dokumentasi (hlm.63).

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
Petunjuk Pengisian				
1. Tandai dengan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan kondisi lapangan				
2. Berikan keterangan yang perlu dicatat pada kolom yang telah disediakan.				
No.	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1				
2				
3				

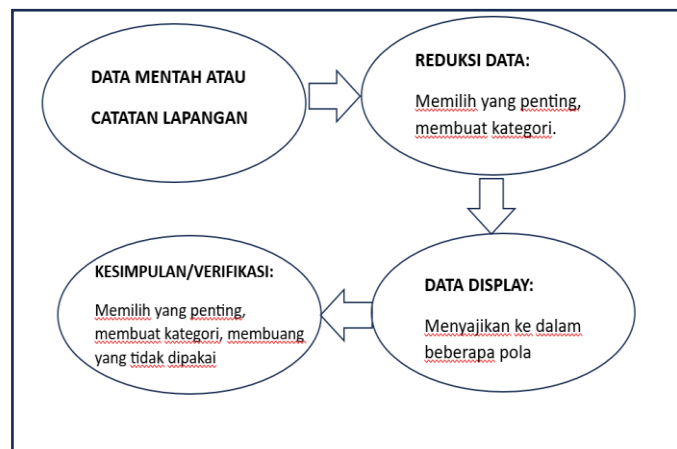
Gambar 3. 3 Format Pedoman Studi Dokumentasi
Sumber: Konstruksi Peneliti (2025)

3.4 Prosedur Analisis Data

3.4.1 *Collecting Data*

Analisis data kualitatif dilakukan mulai dari pengumpulan data karena memiliki definisi sebagai cara atau alat untuk mengumpulkan data sebagai landasan untuk meneliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian menggambarkan, mendeskripsikan secara mendalam bukan menguji atau mengukur, sehingga agar data yang dikumpulkan menjadi valid, maka setiap data yang terkumpul perlu langsung dianalisis. Analisis data yang dimulai dari pengumpulan data ini dimaksudkan agar ketika peneliti menemukan hal yang dirasa kurang atau belum memenuhi kebutuhan penelitian, maka bisa dilakukan pengumpulan data lebih lanjut.

3.4.2 Reduksi Data



Gambar 3. 4 Ilustrasi Reduksi Data
Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 248) diolah peneliti

Peneliti akan memilih data yang paling penting dari data yang tidak terlalu penting, memilih data yang paling relevan dengan penelitian. Reduksi data diadakan dengan maksud menajamkan dan mengarahkan data sehingga menghasilkan sebuah benang hipotesis yang bisa ditarik. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan langkah analisis data ke tahap selanjutnya. Dengan reduksi pula, peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan suatu urutan dan karaktersitik tertentu.

3.4.3 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah tahap penyajian data. Pada penelitian kualitatif peneliti akan lebih bertumpu pada proses dan analisis data agar data dapat disajikan dengan baik kepada pembaca. Penyajian data pada kualitatif bisa dilakukan berupa uraian, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2013, hlm. 249). Dengan begitu, penyajian data bertujuan untuk mengorganisasikan, menyusun dalam sebuah pola, sehingga akan memudahkan untuk dapat memahami apa yang terjadi atau langsung menarik kesimpulan juga berpindah kepada tahapan selanjutnya dalam penyajian data.

3.4.4 Pengujian Keabsahan Data

Informasi tersebut perlu diukur kredibilitasnya agar jawaban dari pertanyaan penelitian dapat terjawab dengan tepat dan sesuai dengan data yang ditemukan pada laporan penelitian, hal ini diungkapkan oleh Silalahi (dalam Hasan dkk., 2022, hlm.198). Uji kredibilitas data pada penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi.

a. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan 3(tiga) jenis triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi ahli untuk memaknai data secara komprehensif.

1. Triangulasi Sumber

Menurut Murdiyanto (2020) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan menganalisis secara mendalam mengenai data yang telah diperoleh dengan beberapa data lainnya yang diperoleh dari sumber yang berbeda (hlm.69). Dengan demikian, peneliti menganalisis, mendeskripsikan, mengkategorisaikan mana pandangan yang sama, atau berbeda dari jawaban-jawaban informan yang telah diberikan.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Untuk alur kerja peneliti sendiri akan mendeskripsikan, mengelompokkan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber-sumber data tersebut. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Ahli

Teknik ini adalah untuk mengecek keabsahan data kepada ahli dalam bidang *Knowledge Management*. Pada tahapan ini, peneliti memilih Prof. Ts. Dr. Roziya Abu sebagai *expert*

untuk memberikan *judgement* terhadap data yang telah peneliti dapatkan. Peneliti memilih beliau sebagai ahli untuk memvalidasi data peneliti karena beliau menguasai bidang keahlian *Information Management & Sciences*.

3.4.5 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan analisis dilakukan pada tahapan terakhir. Pada tahap awal penelitian, peneliti akan memiliki kesimpulan sementara, membuka pada perubahan dan skeptis. Seiring berjalannya waktu dari berbagai metode pengumpulan, analisis data sampai kepada verifikasi, maka kesimpulan menjadi lebih jelas dan pasti. Bila kesimpulan yang dikemukakan di awal didukung oleh bukti-bukti pada data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013, hlm 252). Peneliti dapat melahirkan teori baru, memperkuat, menyempurnakan, atau bahkan membantah teori yang sebelumnya ada.

3.5 Isu Etik

Dalam melaksanakan penelitian ini, setiap data dan bukti penelitian diperoleh dari informan melalui proses interaksi secara langsung antar informan dengan peneliti. Peneliti berkomitmen untuk tidak memberikan dampak yang buruk dan merugikan pihak manapun. Peneliti juga selaku pelaku utama penelitian akan selalu menghargai ketika dilaksanakannya wawancara, menjaga sikap, dan menjaga kerahasiaan beberapa dokumen yang khusus dibentuk untuk menunjang pekerjaan dalam ruang lingkup The Room 19 itu sendiri. Proses pengumpulan data akan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, dan akan dilaksanakan pada tempat atau Lokasi yang terbuka dan umum.